

**PENGARUH TEKNOLOGI DIGITAL, KEMAMPUAN WIRAUSAHA,
DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING
PADA UMK DI KBD (KOTA BARU DRIYOREJO) GRESIK**

Anang Jauhari Ma'ruf

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
anangjauhari1@gmail.com

Awin Mulyati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
awin@untag-sby.ac.id

Ni Made Ida Pratiwi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
idapратиwi@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, namun banyak di antaranya menghadapi tantangan dalam mempertahankan daya saing, terutama di era digital yang menuntut adaptasi teknologi, peningkatan keterampilan kewirausahaan, dan dukungan lingkungan sosial yang kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Teknologi Digital, Kemampuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Sosial terhadap Keunggulan Kompetitif UMKM di sektor makanan dan minuman di wilayah Kota Baru Driyorejo, Kabupaten Gresik. Penelitian ini dimotivasi oleh stagnasi omset yang terjadi serta rendahnya adopsi teknologi digital, minimnya inovasi produk, dan lemahnya jaringan sosial di antara pelaku usaha di wilayah tersebut. Pendekatan kuantitatif dengan desain kausal asosiatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian adalah seluruh UMKM di sektor makanan dan minuman di wilayah tersebut. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, menghasilkan 61 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner elektronik berbasis Google Form dengan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Teknologi Digital memengaruhi Keunggulan Kompetitif. Kemampuan Kewirausahaan juga memengaruhi Keunggulan Kompetitif. Demikian pula, Lingkungan Sosial terbukti memengaruhi Keunggulan Kompetitif, dengan kontribusi terbesar dibandingkan dengan dua variabel lainnya. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut bersama-sama terbukti memengaruhi Keunggulan Kompetitif. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan keunggulan kompetitif usaha mikro dan kecil di Kota Baru Driyorejo dapat dicapai melalui optimalisasi penggunaan teknologi digital, khususnya dengan meningkatkan intensitas penggunaannya; mengembangkan keterampilan kewirausahaan, khususnya keberanian mengambil risiko dan inovasi produk; dan memperkuat jaringan sosial dengan keluarga, masyarakat, dan sesama pengusaha. Penelitian ini diharapkan

dapat menjadi referensi bagi pelaku usaha, pemerintah daerah, dan peneliti masa depan dalam upaya meningkatkan daya saing usaha mikro dan kecil di era digital.

Kata Kunci: *Teknologi Digital, Kemampuan Wirausaha, Lingkungan Sosial, Keunggulan Bersaing*

ABSTRACT

Micro and Small Enterprises (MSEs) have a strategic role in the Indonesian economy, but many of them face challenges in maintaining competitiveness, especially in the digital era which demands technological adaptation, improved entrepreneurial skills, and the support of a conducive social environment. This study aims to analyze the influence of Digital Technology, Entrepreneurial Ability, and Social Environment on Competitive Advantage in Micro and Small Enterprises in the food and beverage sector in the Kota Baru Driyorejo area, Gresik Regency. This research is motivated by the stagnation of turnover that occurs as well as the low adoption of digital technology, minimal product innovation, and weak social networks among business actors in the area. A quantitative approach with a causal associative design was used in this study. The study population was all Micro and Small Enterprises in the food and beverage sector in the area. The number of samples was determined using the Slovin formula with a 10% error rate, resulting in 61 respondents. Data collection was carried out through a Google Form-based e-questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique used was multiple linear regression with the help of SPSS. The results of the study indicate that partially, Digital Technology influences Competitive Advantage. Entrepreneurial Ability also influences Competitive Advantage. Similarly, the Social Environment is proven to influence Competitive Advantage, with the largest contribution compared to the other two variables. Simultaneously, the three independent variables together are proven to influence Competitive Advantage. These findings indicate that increasing the competitive advantage of micro and small businesses in Driyorejo New Town can be achieved through optimizing the use of digital technology, particularly by increasing the intensity of its use; developing entrepreneurial skills, particularly the courage to take risks and product innovation; and strengthening social networks with family, the community, and fellow entrepreneurs. This research is expected to serve as a reference for business actors, local governments, and future researchers in efforts to improve the competitiveness of micro and small businesses in the digital era.

Keywords: *Digital Technology; Entrepreneurial Skills; Social Environment; Competitive Advantage.*

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan fondasi utama perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian UMKM per Desember 2024, sekitar 30,18 juta unit UMKM bergerak di bidang non pertanian dan perikanan, dengan 6,4 juta unit di antaranya beroperasi di sektor makanan dan minuman. Minimnya lapangan pekerjaan mendorong masyarakat untuk

berwirausaha. Di era digital, pelaku usaha perlu beradaptasi dengan teknologi digital agar dapat mempermudah kegiatan usahanya (Ninawati et al., 2024). Namun, persaingan yang ketat dan dampak pandemi COVID-19 telah melemahkan banyak usaha konvensional, termasuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di kawasan Kota Baru Driyorejo (KBD), Gresik.

Berdasarkan data Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik (2025), jumlah UMK di KBD mengalami fluktuasi. Sektor makanan dan minuman yang sempat mendominasi dengan 267 unit pada tahun 2024 turun menjadi 158 unit pada tahun 2025. Fenomena ini mengindikasikan adanya tantangan dalam mempertahankan keunggulan bersaing. Berdasarkan indikator produk, harga, desain, dan kualitas, permasalahan seperti minimnya inovasi, efisiensi biaya yang belum optimal, kemasan sederhana, serta ketidakkonsistenan mutu menyebabkan lemahnya posisi daya saing UMK di KBD. Stagnasi omset (rata-rata Rp43 juta per tahun pada 2024–2025) semakin memperkuat indikasi tersebut.

Penelitian ini difokuskan pada tiga faktor yang diduga mempengaruhi keunggulan bersaing: (1) Teknologi Digital yang masih rendah adopsinya (sebagian besar hanya menggunakan WhatsApp); (2) Kemampuan Wirausaha yang masih rendah terutama dalam keberanian mengambil risiko dan inovasi; (3) Lingkungan Sosial yang belum dimanfaatkan secara optimal (interaksi antar pelaku usaha masih parsial). Belum ada studi yang mengkombinasikan ketiga variabel ini dalam konteks UMK di KBD. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Teknologi Digital, Kemampuan Wirausaha, dan Lingkungan Sosial terhadap Keunggulan Bersaing, baik secara parsial maupun simultan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan adalah proses kreatif dan inovatif untuk menciptakan nilai tambah (Zimmerer dalam Alim Syariati, 2022). Kewirausahaan memiliki manfaat sosial seperti memperkuat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan produktivitas, serta menciptakan lapangan kerja baru. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain pembelajaran kewirausahaan, motivasi, kepribadian, dan lingkungan keluarga (Luh et al., 2020).

Teknologi Digital didefinisikan sebagai sistem pengoperasian otomatis berbasis komputerisasi yang tidak lagi mengandalkan tenaga manusia (Musnaini et al., 2020). Menurut Danuri (2019), teknologi digital memungkinkan efisiensi, akurasi, dan fleksibilitas yang lebih baik. Keuntungannya meliputi konektivitas global, efisiensi operasional, dan akses informasi cepat (Andrew Ridow Johanis M et al., 2024). Elemen yang digunakan dalam penelitian ini adalah akses terhadap teknologi, intensitas penggunaan, dan keberlanjutan pemanfaatan (Pujiyanto et al., 2025).

Kemampuan Wirausaha adalah keterampilan mendirikan dan menjalankan usaha, ditunjukkan dengan keberanian mengambil peluang, inisiatif, fokus pada pencapaian, dan dedikasi (Paula Putra, 2020). Indikatornya meliputi inisiatif dan proaktif, berani mengambil risiko, berorientasi pada prestasi, serta komitmen pada berbagai pihak (Kasmir dalam Armi Permana Putri et al., 2023). Kemampuan ini

sangat menentukan keberhasilan UMK dalam menciptakan diferensiasi produk dan mengelola efisiensi biaya.

Lingkungan Sosial adalah lingkungan tempat aktivitas sehari-hari berlangsung, yang meliputi interaksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan masyarakat luas (Indah Pakaya et al., 2021). Dalam konteks UMK, lingkungan sosial berperan penting karena usaha mikro tumbuh dan berakar dari komunitas lokal (Subagio, 2019). Elemen-elemennya meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Keunggulan Bersaing adalah kemampuan perusahaan mempertahankan posisi lebih baik dibandingkan pesaing di pasar (Novrianda et al., 2025). Menurut Porter (dalam Firman El Amny Azra, 2022), keunggulan bersaing terdiri dari keunggulan biaya dan keunggulan diferensiasi. Elemen-elemennya meliputi produk, harga, dan kualitas (Santoso, 2023). Keunggulan bersaing menjadi ukuran keberhasilan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Hipotesis Penelitian

- H₁: Teknologi Digital berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing pada UMK di Kota Baru Driyorejo (KBD) Gresik.
- H₂: Kemampuan Wirausaha berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing pada UMK di Kota Baru Driyorejo (KBD) Gresik.
- H₃: Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing pada UMK di Kota Baru Driyorejo (KBD) Gresik.
- H₄: Teknologi Digital, Kemampuan Wirausaha, dan Lingkungan Sosial secara simultan berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing pada UMK di Kota Baru Driyorejo (KBD) Gresik.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat asosiatif (kausal), yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha makanan dan minuman UMK yang berlokasi di KBD (Kota Baru Driyorejo), berjumlah 158 unit usaha. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{158}{1 + 158(0,10)^2} = \frac{158}{1 + 158 \times 0,01} = \frac{158}{1 + 1,58} = \frac{158}{2,58} = 61,24 \text{ dibulatkan menjadi } 61 \text{ responden.}$$

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) pelaku UMK sektor makanan dan minuman yang berlokasi di KBD, dan (2) usaha telah beroperasi minimal 1 tahun. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui e-kuesioner (Google Form) dengan skala Likert (1–5). Variabel penelitian terdiri dari variabel terikat yakni Keunggulan Bersaing (Y) dan variabel bebas yakni Teknologi Digital (X1), Kemampuan Wirausaha (X2), dan Lingkungan Sosial (X3).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Sebelum analisis utama, dilakukan uji instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji linearitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2). Seluruh pengolahan data menggunakan SPSS versi 26.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penyebaran e-kuesioner kepada 61 responden, diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang (57,38%) dan laki-laki 26 orang (42,62%). Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 20–35 tahun sebanyak 50 orang (81,97%), menunjukkan bahwa pelaku UMK di KBD didominasi oleh generasi muda yang produktif. Berdasarkan lama usaha, sebagian besar responden memiliki lama usaha 1 tahun sebanyak 28 orang (45,90%), diikuti 2 tahun sebanyak 14 orang (22,95%), menunjukkan bahwa sebagian besar UMK di KBD masih tergolong baru dan masih dalam tahap pengembangan.

Hasil Uji Instrumen Data

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Teknologi Digital (X1)	X1.1	0,912	0,361	Valid
	X1.2	0,785	0,361	Valid
	X1.3	0,902	0,361	Valid
	X1.4	0,850	0,361	Valid
Kemampuan Wirausaha (X2)	X2.1	0,896	0,361	Valid
	X2.2	0,886	0,361	Valid
	X2.3	0,875	0,361	Valid
	X2.4	0,097	0,361	Valid
Lingkungan Sosial (X3)	X3.1	0,888	0,361	Valid
	X3.2	0,867	0,361	Valid
	X3.3	0,898	0,361	Valid
Keunggulan Bersaing (Y)	Y.1	0,918	0,361	Valid
	Y.2	0,882	0,361	Valid
	Y.3	0,900	0,361	Valid

Sumber: Data Primer SPSS 26 (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 1, seluruh item pernyataan dari variabel Teknologi Digital (X1), Kemampuan Wirausaha (X2), Lingkungan Sosial (X3), dan Keunggulan Bersaing (Y) menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,361) dengan signifikansi 0,05 dan $n=61$ responden. Dengan demikian, seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Teknologi Digital (X1)	0,883	> 0,60	Reliabel
Kemampuan Wirausaha (X2)	0,910	> 0,60	Reliabel
Lingkungan Sosial (X3)	0,859	> 0,60	Reliabel
Keunggulan Bersaing (Y)	0,881	> 0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer SPSS 26 (2026)

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yaitu Teknologi Digital (0,883), Kemampuan Wirausaha (0,910), Lingkungan Sosial (0,859), dan Keunggulan Bersaing (0,881). Dengan demikian, semua variabel penelitian dinyatakan reliabel, artinya instrumen yang digunakan konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang dimaksud.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Syarat	Keterangan
Teknologi Digital (X1) → Keunggulan Bersaing (Y)	0,603	> 0,05	Linear
Kemampuan Wirausaha (X2) → Keunggulan Bersaing (Y)	0,668	> 0,05	Linear
Lingkungan Sosial (X3) → Keunggulan Bersaing (Y)	0,083	> 0,05	Linear

Sumber: Data Primer SPSS 26 (2026)

Hasil uji linearitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Deviation from Linearity untuk hubungan Teknologi Digital dengan Keunggulan Bersaing sebesar 0,603, Kemampuan Wirausaha dengan Keunggulan Bersaing sebesar 0,668, dan Lingkungan Sosial dengan Keunggulan Bersaing sebesar 0,083. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen adalah linear dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear berganda.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov)

Keterangan	Unstandardized Residual
N	61
Mean	0,0000000
Std. Deviation	0,975
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data Primer SPSS 26 (2026)

Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 4 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed)

sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari syarat nilai signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

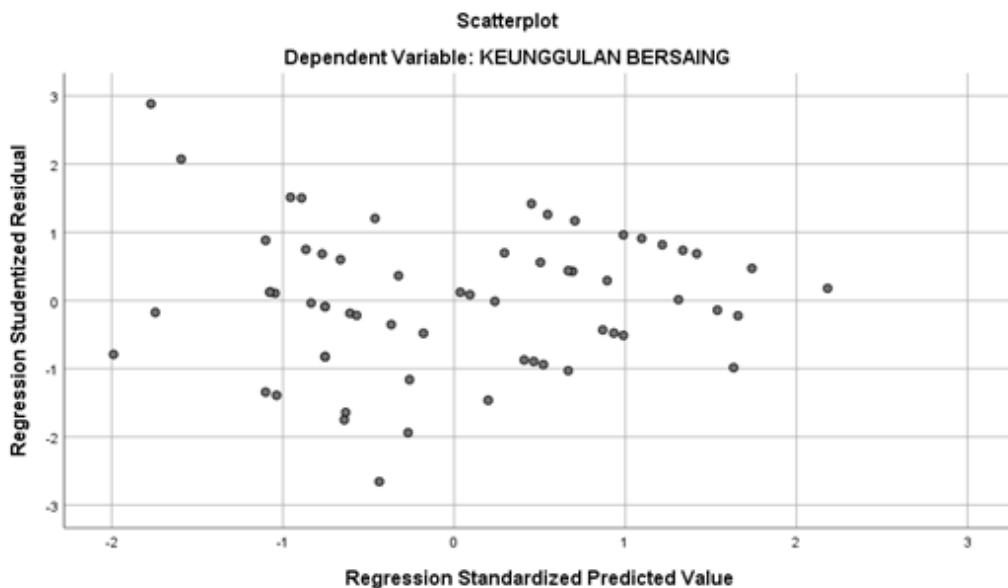
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
Teknologi Digital (X1)	0,868	1,152	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kemampuan Wirausaha (X2)	0,929	1,076	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Lingkungan Sosial (X3)	0,820	1,220	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer SPSS 26 (2026)

a. Dependent Variable: KEUNGGULAN BERSAING

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 5 menunjukkan nilai Tolerance untuk variabel Teknologi Digital (X1) sebesar 0,868, Kemampuan Wirausaha (X2) sebesar 0,929, dan Lingkungan Sosial (X3) sebesar 0,820. Seluruh nilai Tolerance tersebut lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF untuk Teknologi Digital (X1) sebesar 1,152, Kemampuan Wirausaha (X2) sebesar 1,076, dan Lingkungan Sosial (X3) sebesar 1,220, dimana seluruh nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot antara ZPRED (nilai prediksi terstandarisasi) dan SRESID (residual terstandarisasi) menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	0,813	2,597	-	0,313	0,755
Teknologi Digital (X1)	0,290	0,141	0,243	2,054	0,045
Kemampuan Wirausaha (X2)	0,182	0,075	0,277	2,423	0,019
Lingkungan Sosial (X3)	0,313	0,128	0,298	2,448	0,017

Sumber: Data Primer SPSS 26 (2026)

a. Dependent Variable: KEUNGGULAN BERSAING

Berdasarkan tabel di atas, persamaan model regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,813 + 0,290 X1 + 0,182 X2 + 0,313 X3 + e$$

Persamaan analisis regresi berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 0,813 bertanda positif, artinya apabila variabel Teknologi Digital (X1), Kemampuan Wirausaha (X2), dan Lingkungan Sosial (X3) bernilai 0, maka nilai Keunggulan Bersaing (Y) adalah sebesar 0,813. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang turut berkontribusi terhadap Keunggulan Bersaing di luar ketiga variabel yang diteliti.
2. Nilai koefisien regresi variabel Teknologi Digital (X1) sebesar 0,290 dengan Std. Error 0,141 dan Beta 0,243. Artinya, apabila variabel Teknologi Digital mengalami peningkatan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*), maka Keunggulan Bersaing akan meningkat sebesar 0,290. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan Teknologi Digital oleh pelaku UMK di KBD, maka semakin meningkat pula Keunggulan Bersaing mereka.
3. Nilai koefisien regresi variabel Kemampuan Wirausaha (X2) sebesar 0,182 dengan Std. Error 0,075 dan Beta 0,277. Artinya, apabila variabel Kemampuan Wirausaha mengalami peningkatan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka Keunggulan Bersaing akan meningkat sebesar 0,182. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kemampuan Wirausaha pelaku UMK di KBD, maka semakin meningkat pula Keunggulan Bersaing mereka.
4. Nilai koefisien regresi variabel Lingkungan Sosial (X3) sebesar 0,313 dengan Std. Error 0,128 dan Beta 0,298. Artinya, apabila variabel Lingkungan Sosial mengalami peningkatan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka Keunggulan Bersaing akan meningkat sebesar 0,313. Lingkungan Sosial memiliki koefisien terbesar di antara ketiga variabel, yang menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat memberikan kontribusi paling dominan terhadap peningkatan Keunggulan Bersaing UMK di KBD.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,556	0,309	0,273	1,382

Sumber: Data Primer SPSS 26 (2026)

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Kemampuan Wirausaha, Teknologi Digital

b. Dependent Variable: KEUNGGULAN BERSAING

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) pada Tabel 7, diketahui nilai R sebesar 0,556 yang menunjukkan koefisien korelasi antara variabel independen dan dependen. Nilai R Square sebesar 0,309, hal ini berarti bahwa pengaruh variabel Teknologi Digital (X1), Kemampuan Wirausaha (X2), dan Lingkungan Sosial (X3) secara bersama-sama terhadap variabel Keunggulan Bersaing (Y) adalah sebesar 30,9%. Sisanya sebesar 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti inovasi produk, strategi pemasaran, akses permodalan, atau kondisi ekonomi makro. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,273 tidak jauh berbeda dari R Square, yang mengindikasikan bahwa model regresi cukup baik dan tidak terjadi overfitting. Std. Error of the Estimate sebesar 1,382 menunjukkan tingkat keakuratan model dalam memprediksi nilai Keunggulan Bersaing.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji t (Parsial)

Model	B	Std. Error	Beta	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
(Constant)	0,813	2,597	-	0,313	-	0,755	-
Teknologi Digital (X1)	0,290	0,141	0,243	2,054	2,002	0,045	H1 Diterima
Kemampuan Wirausaha (X2)	0,182	0,075	0,277	2,423	2,002	0,019	H2 Diterima
Lingkungan Sosial (X3)	0,313	0,128	0,298	2,448	2,002	0,017	H3 Diterima

Sumber: Data Primer SPSS 26 (2026)

a. Dependent Variable: KEUNGGULAN BERSAING

Hasil Uji t pada Tabel 8 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Teknologi Digital (X1): Nilai t hitung sebesar 2,054 lebih besar dari t tabel 2,002 (df=57, $\alpha=5\%$), dengan nilai signifikansi 0,045 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti Teknologi Digital berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing pada UMK di KBD. Temuan ini mengandung makna bahwa semakin tinggi akses, intensitas, serta keberlanjutan pemanfaatan Teknologi Digital oleh pelaku usaha, maka akan semakin meningkat pula kemampuan mereka untuk bersaing di pasar.
2. Variabel Kemampuan Wirausaha (X2): Nilai t hitung sebesar 2,423 lebih besar dari t tabel 2,002 (df=57, $\alpha=5\%$), dengan nilai signifikansi 0,019 yang

lebih kecil dari 0,05. Sehingga H0 ditolak dan H2 diterima, yang berarti Kemampuan Wirausaha berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing pada UMK di KBD. Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan wirausaha yang mencakup inisiatif, proaktif, orientasi pada prestasi, serta komitmen terhadap berbagai pihak mampu mendorong peningkatan daya saing usaha.

3. Variabel Lingkungan Sosial (X3): Nilai t hitung sebesar 2,448 lebih besar dari t tabel 2,002 (df=57, $\alpha=5\%$), dengan nilai signifikansi 0,017 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga H0 ditolak dan H3 diterima, yang berarti Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing pada UMK di KBD. Artinya, dukungan yang kuat dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, serta hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar dan sesama pelaku usaha menjadi modal sosial yang sangat berperan dalam peningkatan Keunggulan Bersaing.

Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F hitung	F tabel	Sig.
Regression	48,728	3	16,243	8,501	2,76	0,000
Residual	108,911	57	1,911			
Total	157,639	60				

Sumber: Data Primer SPSS 26 (2026)

a. Dependent Variable: KEUNGGULAN BERSAING

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Kemampuan Wirausaha, Teknologi Digital

Hasil Uji F pada Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 8,501 lebih besar dari F tabel 2,76 (df1=3, df2=57, $\alpha=5\%$), dengan nilai signifikansi 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Sehingga H0 ditolak dan H4 diterima, yang berarti Teknologi Digital (X1), Kemampuan Wirausaha (X2), dan Lingkungan Sosial (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing (Y) pada UMK di Kota Baru Driyorejo. Nilai Sum of Squares Regression sebesar 48,728 dengan Mean Square 16,243 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen dengan baik.

Pembahasan

Pengaruh Teknologi Digital (X1) terhadap Keunggulan Bersaing (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi Digital berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing pada UMK di Kota Baru Driyorejo (KBD). Artinya, semakin tinggi tingkat akses, intensitas penggunaan, dan keberlanjutan pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku usaha, maka semakin kuat pula daya saing yang mereka miliki. Temuan ini sejalan dengan penelitian Siska Anggraeni & Muzdalifah (2023) yang menyatakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi digital mampu meningkatkan keunggulan bersaing secara langsung. Namun demikian, dalam penelitian ini indikator intensitas penggunaan masih tergolong rendah. Sebagian besar pelaku usaha hanya memanfaatkan WhatsApp untuk komunikasi sederhana, belum menggunakan media sosial (Instagram, TikTok), marketplace (Shopee, GoFood), atau sistem pembayaran digital secara konsisten. Kondisi ini menyebabkan jangkauan pasar tetap terbatas, sehingga ketika jumlah

pesaing berkurang, mereka tidak dapat menarik konsumen baru secara optimal. Dengan demikian, upaya peningkatan keunggulan bersaing melalui teknologi digital perlu diarahkan pada peningkatan frekuensi dan variasi penggunaan, bukan sekadar penyediaan akses perangkat.

Pengaruh Kemampuan Wirausaha (X2) terhadap Keunggulan Bersaing (Y)

Kemampuan Wirausaha juga terbukti berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing. Hasil ini mengindikasikan bahwa keterampilan wirausaha yang mencakup inisiatif, sikap proaktif, orientasi pada prestasi, serta komitmen terhadap berbagai pihak mampu mendorong peningkatan daya saing usaha. Penelitian ini konsisten dengan temuan Nurrohmah & Suryoko (2020) serta Agustin & Izzuddin (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi dan keterampilan wirausaha berkontribusi positif terhadap keunggulan bersaing. Meskipun demikian, dalam penelitian ini aspek keberanian mengambil risiko masih menjadi titik lemah. Banyak pelaku usaha yang enggan mencoba produk baru, memodifikasi kemasan, atau memasuki pasar yang berbeda. Akibatnya, produk yang ditawarkan cenderung homogen dengan pesaing, sehingga sulit menciptakan diferensiasi. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan wirausaha harus difokuskan pada pembangunan keberanian untuk berinovasi dan mengambil risiko yang terukur, misalnya melalui uji coba skala kecil atau pelatihan manajemen risiko.

Pengaruh Lingkungan Sosial (X3) terhadap Keunggulan Bersaing (Y)

Lingkungan Sosial memberikan berpengaruh yang paling besar dibandingkan kedua variabel lainnya. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan keluarga, ilmu dari pendidikan formal, serta hubungan harmonis dengan masyarakat dan sesama pelaku usaha merupakan modal sosial yang sangat berperan dalam memperkuat keunggulan bersaing. Penelitian Rini et al. (2023) dan Faliza (2021) juga menemukan bahwa lingkungan internal (termasuk dukungan sosial dan modal manusia) berpengaruh signifikan terhadap daya saing. Dalam penelitian ini, indikator dukungan keluarga menempati posisi tertinggi, sedangkan indikator lingkungan masyarakat (interaksi dengan sesama pelaku usaha dan komunitas lokal) masih rendah. Forum atau komunitas usaha di KBD belum aktif, kolaborasi seperti promosi bersama atau pembelian bahan baku kolektif belum terbangun, dan informasi tentang peluang pasar tidak tersebar luas. Karena itu, penguatan jaringan sosial dan kerja sama antar pelaku usaha perlu didorong agar potensi lingkungan sosial dapat dimaksimalkan.

Pengaruh Teknologi Digital (X1), Kemampuan Wirausaha (X2), dan Lingkungan Sosial (X3) secara Simultan terhadap Keunggulan Bersaing (Y)

Secara bersama-sama, ketiga variabel independen (Teknologi Digital, Kemampuan Wirausaha, dan Lingkungan Sosial) berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing. Hasil ini membuktikan bahwa keunggulan bersaing tidak semata-mata ditentukan oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil kombinasi yang saling melengkapi. Di antara ketiganya, Lingkungan Sosial memberikan kontribusi paling besar, diikuti oleh Teknologi Digital, kemudian Kemampuan Wirausaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Anggarda & Widyarini (2025) yang menyatakan bahwa teknologi digital bersama dengan kapabilitas organisasi (seperti pembelajaran organisasi) berpengaruh simultan terhadap keunggulan

bersaing, serta penelitian Agustin & Izzuddin (2024) yang menunjukkan bahwa keterampilan wirausaha dan media sosial secara bersama-sama berkontribusi terhadap daya saing. Implikasi praktisnya, pelaku UMK di KBD perlu mengembangkan ketiga aspek secara terpadu: meningkatkan intensitas penggunaan teknologi digital, membangun keberanian mengambil risiko, serta memperkuat jaringan sosial dengan sesama pelaku usaha. Pendekatan holistik seperti ini akan lebih efektif dalam meningkatkan keunggulan bersaing dibandingkan hanya fokus pada satu aspek tertentu.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknologi Digital berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing pada UMK di KBD, Gresik. Artinya, semakin tinggi tingkat akses, intensitas penggunaan, serta keberlanjutan pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku usaha, maka semakin kuat pula posisi mereka dalam memenangkan persaingan di pasar. Adopsi teknologi digital terbukti tidak hanya membantu efisiensi operasional, tetapi juga menjadi strategi penting untuk memperluas jangkauan pasar dan menciptakan diferensiasi produk
2. Kemampuan Wirausaha berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing. Keterampilan wirausaha yang mencakup inisiatif, sikap proaktif, orientasi pada prestasi, serta komitmen terhadap berbagai pihak mampu mendorong peningkatan daya saing usaha. Meskipun indikator keberanian mengambil risiko masih tergolong rendah, secara keseluruhan kemampuan wirausaha yang baik akan membuat pelaku UMK lebih percaya diri dalam menciptakan inovasi produk dan merespons perubahan pasar..
3. Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing dengan kontribusi paling besar dibandingkan kedua variabel lainnya. Dukungan yang kuat dari lingkungan keluarga, ilmu yang diperoleh dari bangku pendidikan formal, serta hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar dan sesama pelaku usaha menjadi modal sosial yang sangat berperan dalam memperkuat posisi bersaing UMK. Lingkungan sosial yang kondusif membantu pelaku usaha mendapatkan informasi peluang pasar dan loyalitas pelanggan secara alami..
4. Secara simultan, ketiga variabel (Teknologi Digital, Kemampuan Wirausaha, dan Lingkungan Sosial) bersama-sama berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing. Hasil ini membuktikan bahwa Keunggulan Bersaing tidak semata-mata ditentukan oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil kombinasi yang saling melengkapi. Ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 30,9% variasi Keunggulan Bersaing, sedangkan sisanya sebesar 69,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, M. M., & Izzuddin, A. (2024). Pengaruh Media Sosial Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UMKM Zanu

- Olshop Gumukmas Jember. *MASTER: Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, 4(1), 32-41.
- Ahmad Rusdiana, M. M. (2023). *Manajemen Strategik Berbasis Keunggulan Kompetitif*. CV Pustaka Setia.
- Andrew Ridow Johanis M, Reymon Rotikan, Jay Idoan Sihotang Stenly Adam, Andryanto. A, Janner Simarmata, Santi Ika Murpratiwi Febri Hidayat Saputra, Muhammad Akram Hamzah Muhammad Rizal H, & Sudirman. (2024). *Pengantar Teknologi Digital: Web dan Mobile Teknologi*. Penerbit Widina.
- Anggarda, T. R., & Widyarini, L. A. (2025). The Effect of Digital Technology Usage on Competitive Advantage with the Mediation of Organizational Learning and Organizational Strategic Agility in Micro, Small, and Medium Enterprises. *5th International Conference on Business & Social Sciences*.
- Armi Permana Putri, Agus Syam, Rahmatullah, Muh. Ihsan Said, & Muhammad Hasan. (2023). Pengaruh Kemampuan Wirausaha, Peluang Usaha Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Sektor Kuliner Di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal Manajemen*, 25(1).
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2).
- Faliza, N. (2021). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan Keunggulan Bersaing. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 6(1).
- Firman El Amny Azra. (2022). Analisis Strategi dan Keunggulan Bersaing Sebagai Kunci Sukses Umkm Ritel: Studi Kasus Perusahaan Abc. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(3), 341-354.
- Hendri, S., Wahyuddin, W., Angga, S., Permana, A., Sembiring, S., Jurnaidi, A., Jatmiko, W., Nugroho, W., Rahajeng, E., Kurnaedi, D., Taufik, R., Bau, R. L., Adhicandra, I., Tubagus, Y., & Rivanthio, R. (2023). *Teknologi Digital di Era Modern*. Penerbit Widina.
- Indah Pakaya, Johnny H. Posumah, & Salmin Dengo. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(2).
- Mellisa, Tunjungsari, & Hetty Karunia. (2024). Kompetensi Kewirausahaan Merupakan Jembatan Penghubung antara Pelatihan Kewirausahaan Digital dengan Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(4), 1010-1017.
- Musnaini, Suherman, Hadion Wijoyo, & Irjus Indrawan. (2020). *Digital Marketing*. CV. Pena Persada.
- Ninawati Ninawati, Veronika Tiara, Fransiska Liska, & Yusawinur Barella. (2024). Pemahaman Mendalam tentang Kewirausahaan: Manfaat yang Diperoleh, Fungsi yang Dimainkan, dan Peran dalam Perubahan Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 218-222.

- Novrianda, H., Shar, A., & Rahim, A. (2025). Analisis Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing UMKM Di Kota Bengkulu. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 19(2).
- Nurrohmah, I., & Suryoko, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Orientasi Pasar Terhadap Keunggulan Bersaing Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran (Pada Usaha Batik Tulis Di Grobogan-Jawa Tengah). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(3), 216-223.
- Paula Putra, B. (2020). Peningkatan Jumlah Wirausahawan Di Indonesia Melalui Kolaborasi Akademisi – Pelaku Usaha – Mahasiswa. *Economicus*, 12(1), 63-71.
- Pujiyanto, M. A., Cahyaningsing, A. F., Setyorini, F. A., Pramono, T. B., Satriani, R., & Wijayanti, N. (2025). Adopsi Teknologi Digital Pada UMKM Pemula Di Kabupaten Cilacap: Pengaruh Gender Terhadap Akses, Penggunaan, Dan Keberlanjutan. *AGRIBIOS*, 23(02), 384.
- Rini, T. H. C., Effendi, M. I., & Suprpto, H. (2023). Pengaruh Lingkungan Eksternal Dan Lingkungan Internal Terhadap Kinerja Ukm Melalui Keunggulan Bersaing Pada UKM Di Kota Sorong. *Jurnal Administrasi Bisnis (JABis)*, 19(1), 40.
- Santoso, H. (2023). Analisis Keunggulan Bersaing (Competitive Advantage) Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 8(2), 152-164.
- Siska Anggraeni, V., & Muzdalifah, L. (2023). The Role of Trust in Digital Technology in Mediating Between Creativity and Innovative Behavior Towards Competitive Advantage Studies in the Coastal Area of Sedati Sub-district. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 4279-4289.
- Subagio. (2019). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) IKIP Mataram. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(1).